

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK TERHADAP PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA INSTLASI RAWAT JALAN DI RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

Stevannie Davira Putri (2025)
Program Studi Sarjana Farmasi
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Dr. apt. Henny Rachdiati Tjahjono Suyarto, M.Si
apt. Ayu Amelia, S.Farm., M.Farm

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan salah satu penyakit infeksi terbanyak yang ditangani di layanan rawat jalan dan sering diberikan terapi antibiotik. Namun, penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat memicu resistensi, kegagalan terapi, serta peningkatan biaya kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pola penggunaan antibiotik pada pasien ISK rawat jalan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam tahun 2024 secara kuantitatif dengan metode ATC/DDD dan DU90%, serta secara kualitatif dengan metode *Gyssens*. Penelitian ini menggunakan metode *Mixed Methods* dengan pendekatan *retrospektif* yang dilakukan pada rekam medis pasien ISK rawat jalan periode Januari–Desember 2024. Data penggunaan antibiotik dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode ATC/DDD dan DU90%, sedangkan rasionalitas persepsian dianalisis menggunakan metode *Gyssens*. Dari total 71 pasien ISK yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis DDD/1000 KPRJ menunjukkan penggunaan tertinggi pada ciprofloxacin (3333,33), cefixime (171,43), levofloxacin (163,27), amoxycillin (36,73), dan cefadroxil (9,18). Berdasarkan analisis DU90%, antibiotik yang masuk dalam segmen 90% adalah ciprofloxacin, levofloxacin, dan cefixime. Evaluasi kualitatif metode *Gyssens* menunjukkan sebagian besar persepsian antibiotik masuk kategori 0 (rasional), meskipun terdapat sejumlah kecil persepsian pada kategori III (ketidaktepatan pemilihan obat atau durasi). Penggunaan antibiotik pada pasien ISK rawat jalan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam tahun 2024 masih didominasi oleh golongan fluorokuinolon (ciprofloxacin), dengan pola distribusi DU90% yang terkonsentrasi pada tiga jenis antibiotik utama. Secara umum persepsian antibiotik tergolong rasional, meskipun diperlukan peningkatan kepatuhan terhadap pedoman terapi untuk menekan potensi penggunaan tidak rasional.

Kata Kunci: Antibiotik, Infeksi Saluran Kemih, ATC/DDD, DU90%, *Gyssens*, Rasionalitas

**EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN PATIENTS WITH URINARY TRACT
INFECTION IN OUTPATIENT INSTALLATION AT EMBUNG FATIMAH
HOSPITAL, BATAM CITY**

Stevannie Davira Putri (2025)
Bachelor of Pharmacy Study Program
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Supervisors

Dr. apt. Henny Rachdiati Tjahjono Suyarto, M.Si
apt. Ayu Amelia, S.Farm., M.Farm

ABSTRACT

Urinary tract infections (UTIs) are one of the most common infectious diseases treated in outpatient care and are often treated with antibiotics. However, irrational antibiotic use can trigger resistance, therapy failure, and increase healthcare costs. To address this, the present study aims to evaluate antibiotic use patterns in outpatient UTI patients at Embung Fatimah Regional Hospital, Batam City, in 2024. We employed both quantitative (ATC/DDD and DU90%) and qualitative (Gyssens method) approaches. Specifically, a mixed-methods design with retrospective analysis was used, reviewing outpatient UTI patient records from January to December 2024. Antibiotic use data were analyzed quantitatively using the ATC/DDD and DU90% methods, while prescribing rationality was assessed with the Gyssens method. A total of 71 patients with UTIs met the inclusion criteria. The DDD/1000 KPRJ analysis showed the highest use of ciprofloxacin (3333.33), cefixime (171.43), levofloxacin (163.27), amoxicillin (36,73), and cefadroxil (9.18). Based on the DU90% analysis, antibiotics included in the 90% segment were ciprofloxacin, levofloxacin, and cefixime. Qualitative evaluation of the Gyssens method showed that most antibiotic prescriptions fell into category 0 (rational), although there were a small number of prescriptions in category III (inappropriate drug selection or duration). Antibiotic use in outpatient UTI patients at Embung Fatimah Regional Hospital, Batam City, in 2024 was still dominated by the fluoroquinolone group (ciprofloxacin), with a DU90% distribution pattern concentrated in three main types of antibiotics. In general, antibiotic prescriptions were classified as rational, although increased adherence to therapy guidelines was needed to reduce the potential for irrational use.

Keywords : Antibiotics, Urinary Tract Infection, ATC/DDD, DU90%, Gyssens, Rational

Turnitin Stevannie Davira Putri

ORIGINALITY REPORT

33%	33%	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rama.unimal.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	dspace.uui.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	yankes.kemkes.go.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	repository.stikesbcm.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.medikasuherman.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uds.ac.id Internet Source	1%
12	repository.itera.ac.id Internet Source	1%
	123dok.com	

13	Internet Source	1%
-----------	-----------------	-----------